

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Cara Pengembangan Bahan Ajar *E-Modul* Sejarah Model Inquiry Berbasis *Flipbook Marker* Agar Dapat Diterima Oleh Siswa Dengan Baik

Pembelajaran dengan *E-Modul* Sejarah berbasis *Flipbook Marker* model *inquiry learning* ini dilakukan pada kelas X, proses pembelajaran yang di ikuti oleh siswa kelas X-MIPA 3 secara daring dan luring, dikarenakan pembelajaran tatap muka terbatas ini hanya 50% yang langsung dalam kelas yaitu absen ganjil dan absen genap berada di rumah dengan menggunakan *shift* pagi dan siang yang berganti setiap minggunya. Pembelajaran dengan bahan ajar ini dilakukan dengan cara membuat diskusi dan Tanya jawab yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sejarah, agar suasana pembelajaran semakin bersuasana menjadi ramai akan tetapi kondusif dan tidak mudah mengantuk. Siswa berminat belajar sejarah dilihat bahan ajar atau media ajar yang menarik, jika bahan atau media ajar lebih menarik maka siswa juga akan lebih berminat dalam belajar materi sejarah. Cara mengembangkan bahan ajar ini agar dapat diterima oleh siswa dengan baik yaitu dengan cara memilih desain warna yang bagus dan memilih gambar terkait materi agar siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi dan menjadikan siswa lebih kritis terhadap materi yang disampaikan.

2. Proses Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan pada penelitian ini menghasilkan produk yaitu bahan ajar berupa *E-Modul* mata pelajaran sejarah berbasis *flipbook marker* model *inquiry learning*. Pembuatan bahan ajar ini dikembangkan dengan model pengembangan dari Borg and Gall.

Bahan ajar menggunakan bantuan *Microsoft Word 2010* untuk mengemas materi dan perangkat lunak *flip pdf pro* sebagai pembentukan elektronik seperti layaknya buku pada umumnya dan telah diuji cobakan kepada siswa dalam pembelajaran. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui kualitas baik atau tidaknya produk bahan ajar yang telah dikembangkan.

3. Kevalidan Bahan Ajar *E-Modul* berbasis *flipbook marker*

Berdasarkan hasil validasi dari beberapa validator yang meliputi validator ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran sejarah, bahan ajar memasuki kriteria valid dengan rincian nilai presentase dari ahli media sebesar 78 % yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kegrafikan, aspek pembelajaran, aspek kemudahan penggunaan dengan pertanyaan sejumlah 19 butir pertanyaan. Selanjutnya rincian nilai presentase dari ahli materi sebesar 80% yang terdiri dari empat aspek yaitu aspek penyajian, aspek isi, aspek bahasa dan aspek interaksi yang terdiri dari 29 pertanyaan dari keseluruhan aspek. Terakhir rincian nilai presentase dari guru mata pelajaran sejarah sebesar 92% yang terdiri dari empat aspek yaitu aspek penyajian, aspek isi, aspek bahasa dan aspek interaksi yang terdiri dari 29 pertanyaan dari keseluruhan aspek.

4. Kepraktisan penggunaan bahan ajar *E-Modul* berbasis *flipbook marker*

Pada kepraktisan bahan ajar ini telah dilakukan dengan menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan masuk dalam kriteria praktis untuk digunakan, hal ini didukung dengan hasil analisis data pada empat indikator kepraktisan yang meliputi 1) dari hasil analisis angket respon siswa, secara keseluruhan dapat diketahui data memperoleh nilai presentase sebesar 87% dengan hasil tersebut bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memasuki dalam kriteria valid. 2) Hasil penilaian validator secara konstruk menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan dengan sedikit revisi sesuai saran dari validator. 3) Tabulasi dan evaluasi penggunaan menunjukkan

presentase sebesar 83.3% yang dapat di kategorikan lebih dari 75% siswa yang tuntas dalam nilai KKM sekolah yaitu 75 maka dari itulah bahan ajar dapat dikatakan berkriteria sangat baik. 4) Data dari aktivitas peserta didik dalam penggunaan bahan ajar *E-Modul* yang menunjukkan presentase peserta didik sebesar 22.9% yang di katakana bahan ajar yang telah di kembangkan praktis untuk digunakan

5. Keefektifan bahan ajar E-Modul berbasis *flipbook marker*

Hasil analisis keefektifan bahan ajar yang telah dilakukan dari data nilai *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan *Paired Samples tes* dapat diperoleh nilai *Sig. (2-tailed) = .012* karena *Sig. (2-tailed)* kurang dari nilai signifikan = 0.05 yaitu $.012 < 0.05$ maka H1 dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar E-Modul sejarah ini dalam proses pembelajaran. Hal itu dilihat dari perolehan data dari nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dilakukan setelah memakai bahan ajar atau setelah diberikan perlakuan dengan hasil rata-rata sebesar 84.41% dan hasil dari kelompok kontrol yaitu 74.58%.

B. Saran

Agar produk E-Modul sejarah berbasis *flipbook marker* model *inquiry learning* ini dapat digunakan secara maksimal, maka diperlukan beberapa saran terkait diantaranya sebagai berikut.

1. Saran Pemanfaatan Produk
 - a. Kepala Sekolah diharapkan untuk meng-*upgrade* atau memperbarui terhadap bahan ajar sekolah lebih praktis dan efektif untuk dapat me nunjang kegiatan belajar.
 - b. Guru mata pelajaran sejarah diharapkan untuk dapat menggunakan produk bahan ajar E-Modul ini secagai contoh variasi bahan ajar untuk diterapkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Setiap siswa diharapkan untuk memanfaatkan bahan ajar ini dengan sebaik mungkin sebagai sumber tambahan untuk belajar agar siswa dapat berkoordinasi dengan teman lainnya untuk memecahkan permasalahan pada materi secara bersamaan.
 - d. Bahan ajar ini sebaiknya dijadikan sebagai sumber literatur tambahan, karena *E-Modul* ini penyajian materi ringkas tidak menyeluruh.
 - e. Pada tahap ujian setelah menggunakan bahan ajar ini hendaknya dapat dihitung untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.
2. Saran desiminasi produk

Pada pemanfaatan bahan ajar ini dikhususkan pada tingkat pendidikan jenjang SMA/MA. Penyebaran produk ini diwajibkan untuk memperhatikan karakteristik siswa dan sekolah terlebih dahulu dan di sesuaikan pada kurikulum di lembaga sekolah masing-masing.
 3. Saran produk lebih lanjut
 - a. Untuk penelitian periode selanjutnya, hendaknya dapat membuat variasi *E-Modul* dengan tampilan lebih menarik lagi agar pembaca lebih tertarik dalam membaca;
 - b. Pengembangan produk lebih lanjut bisa dilakukan dengan mata pelajaran sejarah lainnya. kegiatan wawancara sebaiknya dilakukan secara menyeluruh dengan guru dan siswa, agar mendapatkan data yang lebih akurat dan lebih efisien dalam pembelajaran.